

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam membuat sebuah karya, khususnya *photobook*, terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilalui agar hasil karya dapat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Secara umum, proses perancangan karya ini terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

Tahap pra-produksi adalah langkah awal yang berisi kegiatan merencanakan apa yang akan dibuat. Di tahap ini dilakukan pemilihan tema, pengumpulan informasi melalui riset, serta menyusun rencana kerja dan konsep kreatif sebagai dasar dalam pembuatan karya. Setelah perencanaan selesai, masuk ke tahap produksi, yaitu proses pelaksanaan di lapangan. Pada tahap ini, penulis melakukan observasi dan mengambil gambar sesuai dengan ide dan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Terakhir adalah tahap pasca-produksi, yaitu tahap penyempurnaan. Foto-foto yang telah diambil kemudian dipilih dan diedit agar sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Setelah itu, dilakukan penyusunan *photobook* dalam bentuk desain *layout*, lalu karya dicetak menjadi buku yang siap dipresentasikan atau dipamerkan.

3.1.1 Pra-Produksi

Tahap pra-produksi merupakan tahap awal dalam proses perancangan karya yang berfungsi sebagai dasar pijakan sebelum karya diwujudkan. Pada tahap ini, penulis menentukan arah dan ruang lingkup karya melalui berbagai kegiatan perencanaan. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup pemilihan topik atau tema yang relevan dengan tujuan karya, pengumpulan data dan informasi melalui riset, penyusunan rencana kerja agar proses produksi berjalan terstruktur, serta perencanaan kreatif.

3.1.1.1 Pemilihan Topik/Tema

Tahap pertama dalam proses pra-produksi yaitu menentukan topik atau tema yang akan diangkat dalam karya *photobook*.. Sebelum berangkat ke Bayah saat *trip 1*, penulis telah mengikuti sesi pembekalan yang disampaikan oleh para dosen selaku koordinator program tersebut. Melalui pembekalan ini, penulis memperoleh informasi bahwa wilayah Lebak, Banten merupakan salah satu daerah dengan tingkat kerawanan tinggi terhadap gempa *megathrust* yang berpotensi memicu tsunami. Selain itu, tujuan utama dari pelaksanaan *Humanity Project* di Bayah adalah untuk mendukung kegiatan lembaga swadaya masyarakat, yakni Gugus Mitigasi Lebak Selatan, dalam memberikan edukasi mitigasi bencana kepada masyarakat setempat agar mereka memiliki pengetahuan dasar yang dapat digunakan saat terjadi bencana. Berdasarkan hal tersebut, penulis menetapkan bahwa tema utama yang akan diangkat berkaitan dengan isu kebencanaan.

Setelah penulis menjalankan *trip 1* ke lokasi *Humanity Project*, Anis Faisal Reza, selaku *director* Gugus Mitigasi Lebak Selatan menargetkan *project* di *batch 6* ini dilakukan di beberapa sekolah, antara lain RA Annajah, SDN 2 Situregen, dan MTS Mathla'ul Anwar. Dari ketiga lokasi tersebut, penulis memilih RA Annajah karena melihat kondisi geografis dari RA Annajah yang berada di Kampung Cipurun, yang cukup sulit dijangkau. Untuk menuju ke sana harus melewati jalan yang cukup sempit, curam, juga menanjak. Selain itu, anak-anak usia 3-5 tahun termasuk kelompok rentan apabila terjadi bencana karena anak-anak memerlukan orang dewasa. Selama kegiatan di *trip 1*, penulis juga beberapa kali menemukan anak-anak yang bermain di tempat-tempat rawan tanpa pengawasan orang dewasa. Maka dari itu, diperlukan kesadaran dari warga Kampung Cipurun untuk melindungi anak usia dini.

3.1.1.2 Riset

Dalam tahap perancangan karya, penulis terlebih dahulu melakukan kegiatan riset untuk memahami konteks dan kebutuhan masyarakat Kampung Cipurun secara lebih mendalam. Riset ini difokuskan pada kondisi geografis wilayah Kampung

Cipurun serta tingkat pengetahuan masyarakat, khususnya para ibu dan anak-anak, mengenai isu kebencanaan dan mitigasinya. Untuk memperoleh gambaran awal, penulis melakukan observasi langsung ke Kampung Cipurun. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat, seperti Ketua RT dan perwakilan dari Desa Tangguh Bencana untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai dinamika masyarakat saat terjadi bencana serta respons masyarakat terhadap situasi tersebut. Temuan dari proses riset ini menjadi landasan dalam proses perancangan karya sehingga menghasilkan karya yang relevan dengan keadaan di Kampung Cipurun.

Selain melakukan riset lapangan, penulis juga mengumpulkan berbagai referensi pendukung yang menjadi acuan dalam proses perancangan karya. Referensi tersebut diperoleh melalui penelusuran karya-karya sebelumnya yang tersedia di platform seperti Google Scholar serta repositori KC UMN. Penulis juga mencari inspirasi visual, seperti *angle* pengambilan gambar yang menarik, desain *layout*, serta teknik pewarnaan atau *color grading*, yang diperoleh melalui Pinterest.

3.1.1.3 Rencana Kerja

Menyusun rencana kerja merupakan hal yang penting sebagai acuan dalam proses pembuatan karya. Rencana ini membantu memperkirakan waktu yang dibutuhkan, menjaga agar proses tetap berjalan sesuai jalur, serta memaksimalkan pemanfaatan waktu agar karya dapat diselesaikan tepat waktu.

Berikut ini rencana kerja pembuatan karya *photobook* hingga penyusunan laporan tugas akhir:

Tabel 3.1 Rencana Kerja

Bulan	Kegiatan
Februari	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis berangkat ke Bayah (<i>trip 1 Humanity Project</i>) • Melakukan observasi ke beberapa lokasi yang ditargetkan oleh GMLS

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan observasi lanjutan ke lokasi yang sudah penulis tetapkan untuk pelaksanaan <i>project</i>
Maret	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara dengan Ketua RT, DESTANA, dan guru RA Annajah • Menyusun konsep <i>photobook</i> • Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk proses produksi • Menyusun laporan tugas akhir
April	<ul style="list-style-type: none"> • Penulis berangkat ke Bayah (<i>trip 2 Humanity Project</i>) • Observasi lokasi pemotretan dan melakukan pemotretan • Memilih foto dan konsultasi dengan dosen ahli • Melakukan penyuntingan foto dan menyusun <i>photobook</i>
Mei	<ul style="list-style-type: none"> • Mencetak <i>photobook</i> • Penulis berangkat ke Bayah (<i>trip 3 Humanity Project</i>) • <i>Event</i> Marimba dan peluncuran <i>photobook</i> • Penyusunan laporan tugas akhir
Juni	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan laporan tugas akhir • Sidang

3.1.1.4 Perencanaan Kreatif

Perencanaan kreatif adalah rencana yang memandu pengembangan pesan yang akan disampaikan kepada *target audience*. Rencana ini menjadi pedoman dalam mengembangkan konsep kreatif yang relevan, menarik, dan efektif dalam menyampaikan pesan utama (Belch & Belch, 2018). Perencanaan kreatif yang disusun penulis terdiri dari penetapan *target audience*, pesan utama, alur cerita, *tone*, warna, dan *layout*.

3.1.2 Produksi

Tahap produksi adalah proses pelaksanaan ide dan konsep yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Dalam tahap ini, penulis mulai mengumpulkan materi

visual utama melalui kegiatan observasi langsung di lapangan dan pengambilan gambar. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh foto-foto yang relevan dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan dalam karya *photobook*.

3.1.2.1 Observasi

Observasi merupakan tahap yang harus dilakukan oleh perancang karya untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai kondisi lingkungan yang akan menjadi latar atau fokus dalam karya yang dirancang. Dalam pelaksanaannya, penulis melakukan observasi dengan mengunjungi secara langsung RA Annajah serta menelusuri wilayah Kampung Cipurun. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi geografis, sosial, dan budaya masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Selama proses observasi berlangsung, penulis juga melakukan diskusi dengan sejumlah pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan isu kebencanaan di Kampung Cipurun untuk memperdalam pemahaman terhadap situasi yang dihadapi masyarakat. Selain melakukan observasi lapangan, penulis juga melaksanakan survei terhadap beberapa penyedia jasa percetakan buku sebagai bagian dari persiapan produksi *photobook*. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kualitas cetakan, layanan yang tersedia, serta melakukan perbandingan harga antar penyedia jasa, agar produksi *photobook* dapat berjalan secara optimal dan sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan.

3.1.2.2 Pengambilan Foto

Setelah penulis menyusun konsep karya *photobook*, penulis membuat daftar pengambilan foto untuk mempermudah penulis ketika proses eksekusi pengambilan foto di lapangan.

Tabel 3.2 Daftar Pengambilan Foto

No	Keterangan	Shot List
1.	Kampung Cipurun	<ul style="list-style-type: none"> - Pemandangan Kampung Cipurun - Jalur evakuasi - Rambu atau tanda peringatan

		<ul style="list-style-type: none"> - Peta kebencanaan - Fasilitas informasi kebencanaan
2.	Anak-anak	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak sedang bermain dengan ceria - Anak-anak bermain di daerah yang rawan tanpa pengawasan orang dewasa
3.	Marimba	<ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak sedang membaca buku - Anak-anak sedang menulis - Anak-anak sedang memperagakan <i>duck, cover, hold</i> - Anak-anak sedang mendengarkan fasilitator - Ekspresi bahagia anak-anak - Foto bersama fasilitator, mahasiswa magang, dan anak-anak di Marimba - Ruangan Marimba saat kosong dan berdebu - Sudut-sudut di Marimba
4.	RA Annajah	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan sekolah RA Annajah - Potret kelas di RA Annajah - Kegiatan anak-anak dan guru di RA Annajah - Hasil karya anak-anak di RA Annajah

3.1.3 Pasca-Produksi

Tahap pasca-produksi merupakan tahap penyempurnaan dari seluruh proses perancangan karya. Setelah gambar dikumpulkan, penulis melakukan seleksi dan pengeditan foto agar visual yang dipilih benar-benar mewakili pesan yang ingin disampaikan. Kemudian, foto-foto tersebut disusun menjadi *photobook* dengan mempertimbangkan alur cerita, estetika tata letak, dan kemudahan pembacaan oleh audiens. Tahap ini diakhiri dengan pencetakan buku sebagai bentuk akhir dari karya yang siap disajikan.

3.1.3.1 Pemilihan dan *Editing* Foto

Setelah seluruh proses pemotretan di lapangan selesai dilakukan, tahap pertama dalam pasca-produksi adalah melakukan seleksi terhadap foto-foto yang telah dikumpulkan. Proses pemilihan foto dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain pencahayaan, ketajaman, relevansinya terhadap topik dan konsep yang sudah disusun, serta apakah foto-foto tersebut cukup “bercerita” untuk mewakili narasi yang dibuat. Setelah menyeleksi foto-foto yang akan dimuat dalam *photobook*, selanjutnya melakukan proses *editing* untuk mengoreksi tampilan foto. Pada proses *editing*, dilakukan *color grading* untuk menyelaraskan *tone* foto secara keseluruhan. Selain itu, juga dilakukan pemotongan atau *cropping* foto untuk menyesuaikan dengan *layout* pada *photobook* tanpa mengubah makna dari situasi yang ingin ditampilkan. Tujuan dari tahap *editing* ini adalah menghasilkan foto yang mampu menyampaikan pesan secara emosional sesuai dengan tema dan konsep yang telah disusun.

3.1.3.2 Penyusunan *Photobook*

Tahap selanjutnya adalah proses penyusunan *photobook*. Pada tahap ini, penulis menyusun narasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh universitas dan memasang foto-foto tersebut dengan narasinya sehingga foto-foto yang sudah melalui tahap seleksi mampu memperkuat makna pesan yang ingin disampaikan. Dalam tahap ini, dilakukan pula perancangan struktur halaman, pemilihan *font*, warna, dan *layout* yang disesuaikan dengan karakter *target audience*, yakni para ibu warga Kampung Cipurun sehingga menjadi karya *photobook* yang menarik dan mampu menggugah emosional para pembacanya.

3.1.3.3 Pencetakan Buku

Setelah proses penyusunan *photobook* selesai dan telah melalui beberapa kali peninjauan desain, maka dilanjutkan dengan pencetakan sehingga menjadi bentuk buku fisik. Pada tahap ini, dipilih spesifikasi teknis pencetakan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti ukuran buku, jenis kertas, metode penjilidan, serta jumlah eksemplar yang akan dicetak. Pemilihan bahan dan teknik pencetakan mempertimbangkan aspek keawetan buku, kemudahan untuk dibaca, serta

kenyamanan pengguna dalam membuka dan membaca *photobook*. Proses pencetakan dilakukan oleh jasa profesional yang tokonya sudah memiliki banyak cabang dan *review* bagus yang dapat dilihat di *google* untuk memastikan hasil kualitas cetakan yang optimal.

3.1.3.4 Peluncuran Buku

Tahap akhir dari pasca-produksi adalah peluncuran *photobook* sebagai bentuk publikasi karya sekaligus upaya untuk meningkatkan kesadaran warga Kampung Cipurun akan pentingnya memberikan edukasi kebencanaan kepada anak usia dini serta memperkenalkan program Marimba sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca anak usia dini. Acara peluncuran berupa presentasi *photobook* dan pameran mini *photobook* bersamaan dengan acara pembukaan Marimba 3 di Kampung Cipurun pada 21 Mei 2025.

3.2 Rencana Anggaran

Dalam proses pembuatan karya berupa *photobook*, diperlukan sejumlah biaya yang mencakup berbagai kebutuhan, seperti biaya pencetakan, jasa ilustrator, serta kebutuhan pendukung lainnya. Oleh karena itu, penyusunan rencana anggaran menjadi hal yang sangat penting guna memastikan setiap aspek dalam proyek ini dapat dibiayai, dan juga menghindari terjadinya pembengkakan biaya yang tidak diinginkan.

Berikut ini adalah rincian rencana anggaran yang penulis siapkan untuk kebutuhan pembuatan *photobook*.

Tabel 3.3 Rencana Anggaran Biaya *Photobook*

Rancangan Anggaran Biaya <i>Photobook</i>					
No	Item	Jumlah	Keterangan	Harga Satuan	Total Harga
1.	Kamera dan lensa	1	Biaya sewa selama 10 hari	Rp300.000,00	Rp3.000.000,00
2.	Cetak <i>photobook</i>	8	<i>Soft cover</i> dengan	Rp200.000,00	Rp1.600.000,00

			laminasi <i>glossy</i>		
3.	Cetak CV katalog	25	CV katalog untuk dibagikan kepada pengunjung saat peluncuran <i>photobook</i>	Rp5.000,00	Rp125.000,00
3	Jasa ilustrator	1	Untuk ilustrasi pada <i>photobook</i>	Rp150.000,00	Rp150.000,00
4	Dekorasi		Dekorasi berupa taplak meja, kain putih untuk <i>background</i> , <i>print</i> foto	Rp150.000,00	Rp150.000,00
Total					Rp5.025.000,00

Untuk mengurangi beban biaya, Tim Marimba berinisiatif melakukan penggalangan donasi dan pencarian sponsor. Kegiatan penggalangan donasi dilakukan di kalangan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang informasinya diumumkan melalui *email student* serta akun Instagram @rumahmarimba. Untukantisipasi terhadap ketidakpastian jumlah donasi yang akan diperoleh, penulis tetap menyusun rencana anggaran secara rinci guna memastikan seluruh kebutuhan acara dapat terakomodasi dengan baik

3.3 Target Luaran/Publikasi

Photobook berjudul “Menjaga Masa Depan Cipurun” secara resmi diluncurkan pada acara pembukaan Marimba 3 yang diselenggarakan di Kampung Cipurun pada tanggal 21 Mei 2025 dengan *target audience* para ibu wali murid RA Annajah. Hasil cetak dari *photobook* tersebut kemudian diserahkan kepada pihak pengelola Marimba 3 untuk disimpan dan dijadikan koleksi yang dapat diakses oleh warga setempat. Kehadiran *photobook* ini diharapkan dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh

masyarakat Kampung Cipurun yang berkunjung ke lokasi Marimba 3, sehingga tujuan utama dari perancangannya dapat tercapai. Tujuan tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa Kampung Cipurun secara geografis merupakan wilayah yang rawan terhadap bencana, serta menumbuhkan pemahaman akan pentingnya literasi kebencanaan sejak usia dini guna melindungi anak-anak dari risiko bencana melalui pembekalan pengetahuan tentang kebencanaan..

Selain versi cetak, *photobook* “Menjaga Masa Depan Cipurun” juga tersedia secara *digital* yang akan dipublikasikan melalui situs resmi Gugus Mitigasi Lebak Selatan (www.gmls.org) pada bagian “*Library*”. Tujuan dari publikasi ini adalah agar masyarakat luas yang mengakses situs tersebut dapat mengetahui potensi bencana besar yang mungkin terjadi di Kampung Cipurun. Dengan demikian, diharapkan publikasi ini mampu menggugah kesadaran dan partisipasi masyarakat luas, baik dalam bentuk menjadi relawan, memberikan dukungan melalui donasi, maupun merancang proyek mitigasi bencana di wilayah Kampung Cipurun.

Link *Photobook* pada *website* GMLS:

<https://gmls.org/wp-content/uploads/2025/07/One-Side-Photobook-Menjaga-Masa-Depan-Cipurun.pdf>

Link *Photobook flip*:

www.bit.ly/MenjagaMasaDepanCipurun